

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana video klip “Tutur Batin” karya Yura Yunita merepresentasikan *self-acceptance* berdasarkan makna kode level representasi, level realitas, dan level ideologi. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses penerimaan diri direpresentasikan atau digambarkan dalam level realitas melalui *gesture*, ekspresi ketiga tokoh utama perempuan dalam video klip. Mereka yang pada awalnya menunjukkan *gesture* dan ekspresi wajah yang sedih dan penuh keraguan mengenai diri mereka, pada akhirnya mulai menunjukkan emosi positif dengan menampilkan *gesture* berupa tersadar serta berhenti menangisi keadaan dan berusaha bangkit dengan lebih berfokus pada diri sendiri, saudara dan anak. Selain itu ekspresi wajah tersenyum dan bahagia pun dominan ditampilkan pada *scene* menuju akhir video klip, yang merepresentasikan emosi positif para tokoh. Karena emosi positif dan penyesuaian diri terhadap peristiwa negatif yang ditampilkan memiliki kaitan erat dengan proses *self-acceptance*.
2. Proses penerimaan diri dalam level representasi diperlihatkan melalui tanda berupa perkembangan karakter dari ketiga tokoh utama perempuan. Mereka bertiga memiliki gambaran ideal mengenai diri mereka, serta mengalami penolakan di lingkungannya yang membuat *insecure*, namun karakter ketiga tokoh tersebut berkembang dengan menunjukkan bahwa mereka memiliki kesadaran diri dan berusaha bangkit dari peristiwa negatif. Lalu, dalam level representasi terdapat kode dialog yakni terjadi percakapan antara Riana dan orang tuanya yang menjadi salah satu representasi proses penerimaan diri berupa kesadaran diri untuk berkembang dan mengeksplorasi diri agar lebih maju. Kemudian, dalam level representasi terdapat kode musik yakni lirik lagu Tutur Batin yang menggambarkan mengenai proses penerimaan diri sendiri yang kompleks sesuai dengan kenyataan yang dialami kebanyakan perempuan.

Selanjutnya, kode teknik kamera yang digunakan dalam video klip Tutur Batin menggunakan teknik *medium shot*, *close up* dan *long shot* sesuai dengan suasana yang ingin dibangun. *Self-acceptance* pada video klip “Tutur Batin” Yura Yunita direpresentasikan dengan proses-proses penerimaan diri yang terbentuk akibat perasaan *insecure* yang muncul karena adanya kesenjangan antara *ideal self* yang dimiliki para tokoh perempuan dalam video klip dengan *actual self* mereka, yang pada akhirnya membuat mereka menyadari pentingnya menerima diri, mengeksplorasi diri, dan berdamai dengan peristiwa negatif dengan bersikap positif.

3. Berdasarkan dari ideologinya, video klip “Tutur Batin” mengandung ideologi individualisme, *self-love*, *self-improvement*, patriarki serta perbedaan ras dan fisik. Dari ke-lima ideologi tersebut yang merepresentasikan penerimaan diri adalah ideologi individualisme, *self-love* dan *self-improvement*. Individualisme menekankan pada ikatan emosional yang longgar dengan penekanan diri dan kemandirian dengan tanda kebebasan berekspresi, inisiatif pribadi, privasi, kesenangan, eksplorasi dan kebutuhan akan relasi khusus. Ideologi individualisme dan *self-improvement* ini terlihat dari para tokoh perempuan menekan perasaan *insecure* yang mereka miliki dengan menunjukkan proses menerima diri mereka dengan bebas berekspresi, eksplorasi diri dan memiliki inisiatif pribadi untuk berkembang meskipun diri mereka tidak sempurna. Selain itu para tokoh memperlihatkan kemandirian dengan tidak bergantung kepada orang di sekitar mereka dengan membuka jalan untuk diri mereka sendiri, serta tidak memedulikan orang yang pergi meninggalkan mereka yang bisa disa dikategorikan ke dalam *self-love*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan oleh penulis, maka saran yang dapat diberikan dari penelitian yang berjudul Representasi *Self-Acceptance*: Analisis Semiotika John Fiske pada Video Klip Yura Yunita “Tutur Batin” adalah sebagai berikut:

5.2.1 Saran Akademis

1. Saran untuk peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian mengenai video klip dengan menggunakan metode penelitian semiotika, sebaiknya lebih memperdalam ilmu semiotika dan dapat menggunakan metode semiotika menurut ahli yang lain. Sehingga hasil yang diperoleh dapat memberikan keragaman terkait penelitian semiotika.
2. Berdasarkan hasil penelitian, tanda-tanda yang diperlihatkan berupa proses penerimaan diri dilihat dari faktor yang mempengaruhi dan komponen dari proses penerimaan diri. Oleh karena itu peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya agar dapat mengkaji serta membahas lebih dalam mengenai variabel lain yang mempengaruhi penerimaan diri seseorang.

5.2.2 Saran Praktis

Pentingnya penerimaan diri berkaitan dengan tingkat kepercayaan diri, kesejahteraan psikologis, hubungan sosial, dan meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan agar masyarakat lebih mengetahui dan sadar terhadap penerimaan diri mereka.